# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

#### 1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Polymer Polyol SP 30-47

Kode produk : U319Q

#### Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Pemasok :

SHELL EASTERN CHEMICALS (S)

A REGISTERED BUSINESS OF SHELL EASTERN

TRADING (PTE) LTD (UEN:198902087C)

9 North Buona Vista Drive, #07-01

The Metropolis Tower 1 Singapore 138588

Singapore

Telepon : +65 6384 8269 Telefax : +65 6384 8454

Kontak untuk SDS

Nomor telepon darurat : + (65) 6542 9595 (ALERT-SGS)

#### Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Gunakan bagi manufaktur produk-produk poliuretan.

Pembatasan penggunaan : Produk ini tidak boleh digunakan dalam aplikasi selain yang

disebut di atas tanpa mendapat petunjuk dari pemasok

terlebih dahulu.

#### 2. IDENTIFIKASI BAHAYA

### Klasifikasi GHS

Berdasarkan data yang tersedia, zat / campuran ini tidak memenuhi kriteria klasifikasi.

#### Elemen label GHS

Piktogram bahaya : Tidak diperlukan Simbol Bahaya

Kata sinyal : Tidak ada isyarat kata-kata

Pernyataan Bahaya : BAHAYA FISIK:

Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya fisik berdasarkan kriteria

GHS.

BAHAYA KESEHATAN:

Tidak digolongkan sebagai bahaya kesehatan berdasarkan

kriteria GHS.

BAHAYA LINGKUNGAN:

Tidak digolongkan sebagai bahaya lingkungan berdasarkan

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

kriteria GHS.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan:

Tanpa kalimat pencegahan.

Respons:

Tanpa kalimat pencegahan.

Penyimpanan:

Tanpa kalimat pencegahan.

Pembuangan:

Tanpa kalimat pencegahan.

#### Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

### 3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen berbahaya

Nama kimia	No-CAS	Klasifikasi	Konsentrasi (% w/w)
Polialkilena glikol	9082-00-2		50 - 60
Styrene-acrylonitrile	57913-80-1		40 - 50
polymer			

#### 4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Diperkirakan tidak membahayakan kesehatan bila digunakan

dalam kondisi normal.

Jika terhirup : Tidak dibutuhkan perawatan dalam penggunaan normal.

Jika gejala tidak mereda, segera hubungi dokter.

Jika kontak dengan kulit : Lepaskan pakaian yang tercemar. Siram daerah yang

terkena dengan air dan lanjutkan dengan mencucinya dengan

sabun bila tersedia.

Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan

pertolongan medis.

Jika kontak dengan mata : Basuh mata dengan banyak air berkali-kali.

Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah

melakukannya. Lanjutkan membilas.

Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024 pertolongan medis.

Jika tertelan Pada umumnya tidak diperlukan perawatan kecuali tertelan jumlah yang cukup besar, bagaimanapun, minta petunjuk

medis.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tidak dianggap menimbulkan bahaya penghirupan dalam

kondisi penggunaan normal.

Tanda-tanda dan gejala iritasi pernapasan mungkin termasuk sensasi terbakar sementara pada hidung dan tenggorokan,

batuk, dan/atau kesulitan untuk bernapas.

Tidak ada risiko bahaya khusus dalam kondisi pemakaian

secara normal.

Tanda dan gejala iritasi kulit dapat mencakup sensasi

terbakar, warna merah, atau pembengkakan.

Tanda-tanda dan gejala gangguan mata dapat termasuk rasa terbakar, merah, bengkak, dan/atau penglihatan kabur. Bila termakan bisa menyebabkan mual, muntah-muntah

dan/atau diare.

Perlindungan aiders pertama Ketika memberikan pertolongan pertama, pastikan bahwa

Anda telah mengenakan pakaian pelindung yang sesuai

dengan insiden, cedera dan lingkungan sekitar.

Instruksi kepada dokter : Panggil dokter atau pusat pengendali racun untuk

mendapatkan saran.

Obati secara simptomatis. Setelah kasus eksposur berlebihan yang besar, dapat dianjurkan untuk memeriksa fungsi hati, ginjal dan mata. Catatan dari insiden semacam ini hendaknya disimpan untuk acuan di masa mendatang.

### 5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang : Kebakaran besar harus hanya dipadamkan oleh para

sesuai pemadam kebakaran yang terlatih benar.

Busa tahan-alkohol, semprotan air atau kabut. Bubuk kimiawi kering, karbon dioksida, pasir atau tanah dapat digunakan

hanya untuk api kecil.

Media pemadaman yang : Jangan gunakan air bertekanan tinggi.

tidak sesuai

Bahaya spesifik yang

diakibatkan bahan kimia

tersebut

: Hanya akan terbakar bila dilingkupi kebakaran yang sudah

terjadi.

Produk-produk hasil pembakaran meliputi:

Karbon dioksida.

Senyawa organik dan anorganik yang tak dapat

diidentifikasikan.

Produk-produk beracun. Karbon monoksida.

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Metode pemadaman khusus

Prosedur standar untuk memadamkan kebakaran oleh bahan

kimia.

Kosongkan daerah kebakaran dari semua personnel non-

darurat.

Semua daerah penyimpanan harus diperlengkapi dengan

fasilitas pemadam kebakaran yang mencukupi. Pertahankan supaya penampung-penampung yang bersebelahan tetap dingin dengan menyemprotkan air.

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran

: Petugas harus mengenakan peralatan pelindung pribadi yang sesuai termasuk sarung tangan yang tahan bahan kimia; dan pakaian yang tahan bahan kimia harus dikenakan jika kemungkinan sering terjadi kontak dengan tumpahan produk. Alat Bantu Pernafasan Lengkap harus dipakai saat mendekati api di ruang tertutup. Pilih pakaian untuk memadamkan api sesuai Standar yang relevan (misalnya Eropa: EN469).

## 6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Amati semua peraturan lokal dan internasional.

: Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Hindarkan penghirupan uap dan/atau kabut.

Padamkan nyala api. Jangan merokok. Pindahkan sumber

penyulut api. Hindarkan percikan.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Lepaskan segala yang mungkin merupakan sumber

pengapian di daerah sekitarnya.

Cegah penyebaran atau masuknya ke saluran pembuangan, selokan atau sungai dengan menggunakan pasir, tanah, atau

penghalang lain yang cocok.

Gunakan isolasi yang layak untuk menghindarkan

kontaminasi lingkungan.

Beri ventilasi yang baik pada daerah yang terkontaminasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan

: Untuk tumpahan cairan besar (>1 drum), pindahkan dengan cara mekanis sep erti truk vacuum ke tangki penyimpan barang bekas (salvage) untuk diambil kembali atau untuk dibuang secara aman. Jangan siram sisa tumpahan dengan air. Simpan sebagai limbah terkontaminasi. Biarkan residu tumpahan menguap atau bersihkan dengan bahan penyerap kemudian buang dengan aman. Bersihkan tanah yang terkena

tumpahan residu dan buang dengan aman.

Untuk tumpahan cairan kecil (<1 drum), angkut dengan cara mekanis ke wad ah yang dapat ditutup rapat, yang diberi label untuk diambil kembali suatu unsur produknya atau untuk dibuang dengan aman. Biarkan residu tumpahan menguap atau bersihkan dengan bahan penyerap kemudian buang dengan aman. Bersihkan tanah yang terkena tumpahan

residu dan buang dengan aman.

Pembuangan yang tepat harus dievaluasi berdasarkan status

peraturan dari bahan ini (mengaculah pada Seksi 13),

4/16 800010051440

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

kemungkinan kontaminasi dari penggunaan berikutnya dan tumpahan, dan peraturan yang mengatur pembuangan di

daerah lokal.

Nasihat tambahan : Untuk panduan dalam pemilihan alat pelindung diri (APD) lihat

Bab 8 Lembar Data Keselamatan Bahan.

Untuk petunjuk mengenai pembuangan bahan tumpah lihat

Bab 13 dari Lembar Data Keselamatan Bahan.

#### 7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah-langkah Pencegahan Umum : Hindari menghirup atau kontak dengan materi. Gunakan hanya dalam daerah berventilasi baik. Cuci bersih setelah menangani. Untuk petunjuk pemilihan alat pelindung diri (APD) lihat Bab 8 dari Lembar Data Keselamatan ini. Gunakan informasi pada lembar data ini sebagai masukan untuk penilaian r isiko situasi lokal untuk membantu menentukan pengendalian yang tepat bagi penanganan, penyimpanan dan pembuangan materi ini secara aman. Pastikan bahwa semua peraturan lokal mengenai penanganan dan fasilitas penyimpanan dipatuhi.

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman Sesuai tata cara higienis industri yang baik, harus dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari bahan terhirup napas.

Gunakan ekstraksi penyedot lokal di atas daerah

pemrosesan.

Hindarkan kontak tak sengaja dengan isocyanat-isocyanat untuk mencegah terjadinya polimerisasi tak terkontrol.

Jangan sampai kena kulit, mata, dan pakaian.

Keringkanlah dengan angin pakaian yang terkontaminasi dalam ruang berventilasi baik sebelum mencucinya. Jangan mengosongkan ke saluran pembuangan.

Batas suhu untuk penanganan:

Batas ambang

Bila memegang produk dalam drum-drum, sepatu keselamatan harus digunakan dan peralatan yang layak

hendaknya digunakan.

Padamkan nyala api. Jangan merokok. Pindahkan sumber

penyulut api. Hindarkan percikan.

Bahan harus dihindari : Hindarkan kontak dengan isocyanat-isocyanat, tembaga dan

senyawa tembaga, zinc, bahan-bahan pengoksidasi kuat, dan

air.

Transfer Produk : Jalur-jalur harus dibersihkan dengan nitrogen sebelum dan

sesudah pemindahan produk. Tetap tutup kontener bila

sedang tidak digunakan.

Penyimpanan

Kondisi untuk penyimpanan : Buka Bagian 15 untuk legislasi khusus tambahan yang

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

mencakup pengemasan dan penyimpanan produk ini. yang aman

Masa penyimpanan : 24 Bulan

Data lain Cegah segala kontak dengan air dan atmosfer lembab.

Tangki harus bersih, kering dan bebas karat.

Cegah perembesan air.

Harus disimpan di daerah bertanggul yang berventilasi baik, tidak terkena sinar matahari, jauh dari sumber penyalaan api

dan sumber-sumber panas lainnya.

Selimut nitrogen direkomendasikan untuk tank-tank yang

besar (kapasitas 100 m3 atau lebih).

Drum-drum hendaknya ditumpuk 3 maksimum.

Suhu Penyimpanan: Batas ambang

Penyimpanan harus ditangani pada suhu sedemikian rupa sehingga viskositas kurang dari 500 cSt; biasanya pada 25-

50°C.

Tanki harus dilengkapi dengan koil pemanas di area di mana suhu lingkungan di bawah suhu yang disarankan untuk menangani produk. Suhu permukaan koil pemanas harus

tidak melampaui 100°C.

Bahan kemasan Bahan cocok: Baja antikarat, Untuk cat kontener, gunakan cat

epoxy, cat timah (zinc) silikat.

Bahan tidak cocok: Tembaga, Tembaga aloi.

: Tidak berlaku Penggunaan spesifik

> Pastikan bahwa semua peraturan lokal mengenai penanganan dan fasilitas penyimpanan dipatuhi.

#### 8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

#### Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

#### Batas pemaparan angka biologis

Batas biologis tidak ditetapkan.

#### Metoda-metoda pemantauan

Mengawasi konsentrasi dari zat-zat yang terdapat dalam zona pernapasan pekerja atau tempat kerja umum perlu dilakukan untuk memastikan dipatuhinya ambang batas/baku mutu dan kontrol eksposur dengan memadai. Bagi beberapa zat biologis pengawasan pantas dilakukan.

Metode pengukuran paparan yang divalidasi harus diterapkan oleh orang yang berkompeten dan sampel dianalisis oleh laboratorium yang terakreditasi.

Contoh-contoh dari sumber metode-metode pengawasan udara diberikan di bawah ini atau hubungi pemasok. Metode-metode nasional yang lebih lanjut dapat diberikan.

National Institute of Occupational Safety and Health (NIOSH), USA: Manual of Analytical Methods http://www.cdc.gov/niosh/

6/16 800010051440

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Occupational Safety and Health Administration (OSHA), USA: Sampling and Analytical Methods http://www.osha.gov/

Health and Safety Executive (HSE), UK: Methods for the Determination of Hazardous Substances http://www.hse.gov.uk/

Institut für Arbeitsschutz Deutschen Gesetzlichen Unfallversicherung (IFA), Germany. http://www.dguv.de/inhalt/index.jsp

L'Institut National de Recherche et de Securité, (INRS), France http://www.inrs.fr/accueil

# Pengendalian teknik yang sesuai

 Dimana materi dipanaskan, disemprot atau terbentuk kabut, ada potensi yang lebih besar akan terbentuknya konsenstrasikonsentrasi yang terkandung di udara.

Ventilasi memadai untuk mengendalikan konsentrasi yang terkandung di udara.

Tingkat perlindungan dan jenis kendali yang diperlukan akan bervariasi tergantung pada kondisi potensial paparan. Pilih kendali berdasarkan penilaian risiko keadaan setempat. Tindakan yang sesuai mencakup:

#### Informasi Umum:

Selalu taati tindakan keselamatan pribadi yang baik,seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci pakaian kerja dan peralatan pelindung secara rutin untuk membuang kontaminan. Buang pakaian dan alas kaki terkontaminasi yang tidak dapat dibersihkan. Praktikkan kebersihan rumah yang baik.

Tetapkan prosedur untuk penanganan dan perawatan kontrol yang aman.

Didik dan latih karyawan tentang bahaya dan tindakan kontrol yang relevan untuk aktivitas normal yang berhubungan dengan produk ini.

Pastikan pemilihan, pengujian dan perawatan peralatan yang digunakan sesuai untuk tujuan mengontrol paparan, misalnya peralatan perlindungan personal, ventilasi pembuangan lokal. Kosongkan sistem sebelum memasuki sistem atau pemeliharaan.

Pertahankan pengosongan pada penyimpanan berperapat untuk menangguhkan pembuangan atau daur-ulang berikutnya.

#### Alat perlindungan diri

#### Tindakan perlindungan diri

Alat Pelindung Diri (Personal Protective Equipment/PPE) harus memenuhi s tandar nasional yang direkomendasikan. Cek dengan pemasok PPE.

Perlindungan pernapasan

: Biasanya tidak diperlukan perlindungan pernapasan dalam penggunaan kondisi normal.

Sesuai tata cara higienis industri yang baik, harus dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari bahan terhirup napas.

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Perlindungan tangan Komentar

Bilamana terjadi kemungkinan adanya kontak antara produk ini dengan tang an, maka penggunaan sarung tangan yang sesuai dengan standar yang relevan (mis. EN374, US: F739) yang telah disetujui dan yang terbuat dari bahan-bahan berikut ini dapat memberi proteksi yang cocok dari bahan kimia tersebut: Perlindungan jangka panjang: Karet Nitril. Perlindungan kontak tidak sengaja/Cipratan: PVC, neoprena atau sarung tangan karet neoprena atau nitril. Untuk kontak yang berkepanjangan, kami merekomendasikan sarung tangan dengan waktu-paparan 240 menit dengan preferensi untuk > 480 menit di mana sarung tangan yang cocok dapat diidetifikasi. Untuk perlindungan jangka pendek/perlindungan percikan, kami juga merekomendasikan demikian, namun menyadari bahwa mungkin tidak ada sarung tangan yang cocok dan menawarkan tingkat perlindungan yang sama, dan dalam hal ini waktu-paparan yang lebih rendah dapat diterima selama kisaran perawatan dan penggantian yang benar tetap diikuti. Ketebalan sarung tangan bukanlah prediktor yang baik untuk resistensi sarung tangan terhadap bahan kimia karena ini tergantung pada komposisi yang tepat dari bahan sarung tangan. Ketebalan sarung tangan harus lebih besar daripada 0.35 mm, tergantung pada merek sarung tangan dan modelnya. Kecocokan dan keawetan sarung tangan bergantung pada penggunaannya, misalnya sering tidaknya dipakai, ketahanan sarung tangan terhadap bahan kimia dan kecekatan penggunanya. Mintalah selalu saran dari pemasok sarung tangan. Sarung tangan yang kotor harus diganti. Kebersihan diri adalah unsur kunci dari perawatan tangan yang efektif. Bersihkan tangan sebelum mengenakan sarung tangan. Setelah mengenakan sarung tangan, tangan harus dicuci dan dikeringkan hingga sempurna. Disarankan mengolesi tangan dengan pelembab non-parfum.

Perlindungan mata

: Jika bahan yang ditangani kemungkinan bisa terpercik ke mata, disarankan untuk mengenakan kacamata pelindung.

Perlindungan kulit dan tubuh

: Perlindungan kulit biasanya tidak diperlukan selain pemberian pakaian kerja standar.

Merupakan tatacara kerja yang baik untuk menggunakan

sarung tangan tahan bahan kimia.

Tindakan higienis

: Cucilah tangan sebelum makan, minum, merokok dan

menggunakan toilet.

Cucilah pakaian terkontaminasi sebelum digunakan kembali.

#### Kontrol eksposur lingkungan

Saran umum

: Pedoman lokal mengenai batasan-batasan emisi untuk bahan-bahan tidak stabil harus ditaati untuk pembuangan

udara yang mengandung uap.

Hindari paparan ke lingkungan. Harus dilakukan pengukuran lingkungan untuk mematuhi peraturan lingkungan setempat. Informasi mengenai tindakan pelepasan aksidental dapat

ditemukan di Bagian 6.

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

#### 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan : cairan kental

Warna : putih

Bau : Tak berbau

Ambang Bau : Data tidak tersedia pH : Data tidak tersedia

Titik lebur/beku : -15 °C / 5 °F

Titik didih/rentang didih : Data tidak tersedia

Titik nyala : Khas >  $200 \, ^{\circ}\text{C} / > 392 \, ^{\circ}\text{F}$ 

Metoda: ASTM D93 (PMCC)

Laju penguapan : Data tidak tersedia Flamabilitas (padatan, gas) : Data tidak tersedia

Tertinggi batas ledakan : Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan : Data tidak tersedia

Tekanan uap : Data tidak tersedia (50 °C / 122 °F)

Kerapatan (densitas) uap

relatif

: Data tidak tersedia

Kerapatan (den-sitas)

relatif

: Data tidak tersedia

Densitas : 1,020 kg/m3 (25 °C / 77 °F) Metoda: ASTM D4052

Kelarutan

Kelarutan dalam air : tidak larut

Koefisien partisi (n-

oktanol/air)

: Data tidak tersedia

Suhu dapat membakar

sendiri (auto-ignition

temperature)

: Data tidak tersedia

Suhu penguraian : Data tidak tersedia

Kekentalan (viskositas)

Viskositas, dinamis : Khas 5,880 mPa,s (20 °C / 68 °F)

Metoda: ASTM D445

Viskositas, dinamis Khas 452 mPa,s (80 °C / 176 °F)

Metoda: ASTM D445

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Viskositas, kinematis : Data tidak tersedia

Sifat peledak : Tidak berlaku

Sifat oksidator : Data tidak tersedia

Tegangan permukaan : Data tidak tersedia

Konduktifitas : Konduktivitas listrik: > 10 000 pS/m

Sejumlah faktor, misalnya suhu cairan, adanya kontaminan, dan aditif anti-listrik statis dapat mempengaruhi konduktivitas suatu cairan., Bahan ini tidak diharapkan bersifat akumulator

listrik statis.

Ukuran partikel : Data tidak tersedia

Berat Molekul : Data tidak tersedia

#### 10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas : Produk tidak menunjukkan bahaya reaktivitas lanjutan selain

bahaya yang dicantumkan dalam sub-paragraf berikut ini.

Stabilitas kimia : Diperkirakan tidak ada reaksi berbahaya bila ditangani dan

disimpan sesuai dengan ketentuan. Higroskopis.

Reaksi berbahaya yang

mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

: Berpolimerisasi secara eksotermal dengan di-isosianat pada

batas ambang suhu.

Reaksinya menjadi semakin bergejolak dan bisa sangat keras pada suhu yang lebih tinggi bila dapat dicampurnya pihakpihak reaksi baik atau ditunjang oleh adanya pelarut.

Bereaksi dengan zat-zat pengoksidasi keras.

Kondisi yang harus dihindari : Panas, nyala api, dan percikan.

Produk tidak dapat terbakar karena listrik statis.

Bahan yang harus dihindari : Hindarkan kontak dengan isocyanat-isocyanat, tembaga dan

senyawa tembaga, zinc, bahan-bahan pengoksidasi kuat, dan

air.

Produk berbahaya hasil

penguraian

: Produk beracun yang tak dikenal dapat terbentuk.

#### 11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Dasar bagi Penilaian : Informasi yang diberikan didasarkan pada data yang diperoleh

dari bahan serupa.

Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk

# **Polymer Polyol SP 30-47**

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

masing-masing komponen.

Informasi tentang rute

paparan

: Eksposur dapat terjadi melalui penghidrupan napas, termakan, penyerapan kulit, kontak kulit atau mata, dan

termakan secara tidak sengaja.

**Toksisitas akut** 

Produk:

Toksisitas oral akut : LD 50 : > 2,000 mg/kg

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Toksisitas inhalasi akut : Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Toksisitas kulit akut : LD 50 : > 2,000 mg/kg

Komentar: Daya racun rendah

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

#### Korosi/iritasi kulit

#### Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### Kerusakan mata serius/iritasi mata

#### **Produk:**

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

#### Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

#### Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

#### Mutagenisitas pada sel nutfah

#### Produk:

: Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

#### Karsinogenisitas

#### Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Materi	GHS/CLP Karsinogenisitas Klasifikasi	
Polialkilena glikol	Tidak ada klasifikasi karsinogenisitas	

# Polymer Polyol SP 30-47

Ver	si 1.0	Revisi tanggal 19.03.2024	Tanggal Cetak 26.03.2024
	Styrene-acrylonitrile polymer	Tidak ada klasifikasi karsinogenisitas	

#### Toksisitas terhadap Reproduksi

Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

#### **Produk:**

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

#### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

#### **Produk:**

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

#### Bahaya aspirasi

#### **Produk:**

Bukan bahaya aspirasi.

#### Informasi lebih lanjut

#### Produk:

Komentar: Mungkin terdapat klasifikasi yang dibuat oleh pihak berwenang lainnya menurut berbagai kerangka kerja regulasi.

#### 12. INFORMASI EKOLOGI

Dasar bagi Penilaian : Data ekotoksikologi tak lengkap tersedia bagi produk ini.

Informasi yang diberikan di bawah ini sebagian berdasar pada

pengetahuanatas komponen-komponennya dan

ekotoksikologi dari produk serupa.

Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk

masing-masing komponen.

#### **Ekotoksisitas**

Produk:

Keracunan untuk ikan : LC50 : > 100 mg/l

(Toksisitas akut) Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Praktis tidak beracun:

Toksisitas terhadap

krustasea (Toksisitas akut)

EC50 : > 100 mg/l

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Praktis tidak beracun:

Toksisitas terhadap

alga/tanaman air (Toksisitas

akut)

: EC50: > 100 mg/l Komentar: Praktis tidak beracun:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Keracunan untuk ikan

(Toksisitas kronis) Toksisitas terhadap

krustasea (Toksisitas kronis)

Toksisitas terhadap mikroorganisme (Toksisitas

akut)

: Komentar: Data tidak tersedia

: Komentar: Data tidak tersedia

IC50 : > 100 mg/l

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi. Praktis tidak beracun:

#### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Produk:

Daya hancur secara biologis : Komentar: Siap dibusukkan.

Potensi bioakumulasi

**Produk:** 

Bioakumulasi : Komentar: Tidak berbioakumulasi secara penting.

Koefisien partisi (n-

oktanol/air)

: Komentar: Data tidak tersedia

Mobilitas dalam tanah

**Produk:** 

Mobilitas : Komentar: Jika produk memasuki tanah, satu atau beberapa

unsur-unsurnya yang akan atau dapat meresap dan dapat

mencemari air tanah.

Efek merugikan lainnya

data tidak tersedia

### 13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

Limbah dari residu : Ambil kembali atau daur ulang bila mungkin.

Merupakan tanggung jawab penghasil sampah untuk

menentukan derajat racun dan sifat-sifat fisik dari bahan yang dihasilkan untuk menentukan klasifikasi sampah dan metoda

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

pembuangan yang tepat dengan mentaati peraturan yang

berlaku.

Jangan membuang ke lingkungan, saluran pembuangan atau

saluran-saluran air.

Produk sampah tidak boleh sampai mencemarkan tanah atau

air.

Pembuangan harus berdasarkan hukum dan peraturan yang

berlaku secara regional, nasional dan lokal.

Peraturan lokal dapat lebih ketat dari pada persyaratan

regional atau nasional dan harus ditaati.

Kemasan yang telah

tercemar

: Kuras kontener dengan tuntas.

Setelah dikuras, ventilasikan di tempat aman jauh dari

percikan api dan api.

Kirimkan ke pihak pengambil kembali drum atau logam. Buanglah sesuai dengan peraturan yang berlaku, lebih baik kepada pengamb il sampah atau kontraktor yang diakui. Kemampuan dari si pengambil atau kontraktor harus

dipastikan sebelumnya.

### 14. INFORMASI TRANSPORTASI

### Regulasi Internasional

#### ADR

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

#### IATA-DGR

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

#### **IMDG-Code**

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

# Transportasi maritim dalam jumlah besar menurut instrumen IMO

Peraturan MARPOL berlaku untuk pengiriman curah melalui laut.

#### Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Tidak berlaku

#### 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Informasi peraturan tidak dimaksudkan bersifat komprehensif. Peraturan-peraturan lain mungkin berlaku untuk bahan ini.

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 74 TAHUN 2001, TENTANG PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. KEP MEN TENAGA KERJA NO.KEP-187/MEN/1999 TENTANG PENGENDALIAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA.

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA, NOMOR: 87/M-IND/PER/9/2009, TENTANG SISTEM HARMONISASI GLOBAL KLASIFIKASI DAN LABEL PADA BAHAN KIMIA.

#### Peraturan internasional lainnya

#### Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

AIIC Terdaftar DSL Terdaftar **IECSC** Terdaftar **ENCS** Terdaftar KECI Terdaftar Terdaftar **NZIoC** Terdaftar **PICCS** Terdaftar **TSCA** Terdaftar TCSI

#### 16. INFORMASI LAIN

#### Singkatan dan Akronim

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia: ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR -Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO -Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 -Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional: NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru: OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH -Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang

# Polymer Polyol SP 30-47

Versi 1.0 Revisi tanggal 19.03.2024 Tanggal Cetak 26.03.2024

Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

#### Informasi lebih lanjut

Nasehat pelatihan : Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai

bagi operator.

Informasi lain : Garis vertikal (I) pada batas garis sebelah kiri menunjukkan

perubahan dari versi sebelumnya.

Referensi atau sumber yang

digunakan dalam penyusunan LDK : Data yang dikutip adalah dari, namun tidak terbatas pada, satu atau beberapa sumber informasi (misalnya data toksikologi dari Layanan Kesehatan Shell, data suplier bahan,

CONCAWE, database EU IUCLID, regulasi EC 1272, dll.).

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemprosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID